

ABSTRACT

YB ANUGERAH WICAKSONO KW. Christianity as the Foothold of Colonization as Seen in the Conflict of Igbo People in Chinua Achebe's *Things Fall Apart*. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University.

Things Fall Apart talks about Igbo society in dealing with western imperialism. Igbo is agricultural community, living under the wisdom of an Oracle, a civil ordered society under the animism, dynamism reflected in their belief of many gods and spirits. The condition changes when the western arrives and introduces new perspective including Christianity to the native Igbo people. It leads separation among the community because some people decide to accept this new religion and some of them against it

There are some objectives that the writer wants to achieve through this thesis. The first is to classify the conflicts in *Things Fall Apart* in order to understand the conflict before the infiltration of Christianity and after the infiltration of Christianity. The second is to know how Igbo society solves its conflict before Christianization and its custom on solving the conflicts. The last objective is to see the result of Christianization toward Igbo society and to know the role of Christianity to colonization.

In order to analyze the problems, the writer is employing post-colonial approach. Post-colonial approach is considered appropriate to be applied to this topic because the discussion in this work is about the life of the Igbo people in Niger, Africa before and after the arrival of Westerner in Igbo's point of view. In this study, the approach only focuses to discuss the conflicts of the novel.

The study has found that before the arrival of Christianity, conflicts exist but Ibo has strong social structures and traditional belief to solve it. While the society has various conflicts, the society also has well-established structures, such as religion, social structure, political systems, and economics. These structures are rooted deeply within the society, more deep-rooted and stronger than the conflicts, so all the conflicts can be overcome with the foundation of those structures. From all those structures, religion is the most fundamental element in Igbo society. Although the structures in Igbo society are well established, some of its people are still facing moral dilemma regarding the traditional structures. The arrival of the Christianity gives such a hope to people who are not satisfied with Igbo structures. Then, they accept, convert to Christianity and leave their traditional Igbo religion.

The sudden infiltration of Christianity into Igbo society results disintegration of the existing fundamental structures of Igbo society. It has direct impact to the traditional Igbo religion. Since the most fundamental structure of Igbo society is distracted, other structures are also affected. The situation that is full of continuous conflicts in Igbo society makes the colonists can easily penetrate into Igbo society in various other aspects such as education, government and law, social and economy. Christianity functions as the foothold for the entrance of those other fields that are infiltrated by the colonists. By following the new religion, those Igbo people gradually leave their traditional values and show their trust and consent towards the Western colonists and the values they bring.

ABSTRAK

YB ANUGERAH WICAKSONO KW. Christianity as the Foothold of Colonization as Seen in the Conflict of Igbo People in Chinua Achebe's *Things Fall Apart*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma

Things fall Apart mengisahkan masyarakat Igbo menghadapi imperialisme barat. Igbo adalah masyarakat tani yang hidup dalam perintah pemimpin adat, masyarakat sipil yang mempercayai animisme, dinamisme dalam kepercayaannya terhadap banyak dewa dan roh. Kalaupun berubah ketika bangsa barat datang dan mengenalkan perspektif baru termasuk agama Kristiani kepada pribumi Igbo. Hal ini mengakibatkan perpecahan dalam masyarakat karena ada yang beralih pada ajaran baru ini dan ada yang menentangnya.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai penulis dalam menyusun karya tulis ini. Yang pertama adalah mengklasifikasikan konflik-konflik dalam *Things Fall Apart* untuk memahami konflik sebelum masuknya Kristiani dan konflik sesudah masuknya Kristiani. Yang kedua adalah untuk mengetahui bagaimana masyarakat Igbo menghadapi konflik-konfliknya sebelum masuknya agama Kristiani.. Tujuan terakhir adalah untuk melihat akibat Kristenisasi terhadap masyarakat Igbo dan memahami peran agama Kristiani terhadap kolonisasi.

Untuk menganalisis masalah, penulis menggunakan pendekatan post-kolonial. Pendekatan post-kolonial dirasa tepat untuk diaplikasikan dalam topic ini karena bahasan dalam karya ini adalah tentang kehidupan masyarakat Igbo di Nigeria, Afrika sebelum dan sesudah masuknya bangsa barat dengan sudut pandang orang Igbo. Di dalam karya tulis ini, pendekatan difokuskan hanya pada konflik-konflik yang ada pada novel.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum datangnya agama Kristiani, Igbo memiliki banyak konflik tetapi Igbo memiliki struktur masyarakat yang kuat and agama tradisional untuk menyelesaikannya. Ketika masyarakat Igbo memiliki masalah, mereka juga memiliki struktur yang terbangun baik untuk menyelesaikannya seperti, agama, struktur sosial, system politik, and ekonomi. Struktur ini mengakar sangat dalam di masyarakat, lebih dalam daripada konflik-konflik yang muncul, sehingga semua konflik dapat diselesaikan dengan dasar struktur-struktur ini. Dari seluruh struktur tersebut, agama adalah struktur yang paling mendasar di masyarakat Igbo. Walaupun struktur dalam masyarakat Igbo berdiri dengan kokoh, masih ada beberapa orang yang menghadapi moral dileme terhadap struktur tradisional.o. Kedatangan agama Kristiani memberikan harapan bagi orang-orang yang tidak puas dengan struktur Igbo. Mereka lalu menerima, berubah menjadi Kristen dan meninggalkan agama tradisional Igbo mereka.

Mendadaknya agama Kristiani masuk ke masyarakat Igbo mengakibatkan disintegrasi dari struktur-struktur mendasar yang ada dalam masyarakat Hal ini memberikan dampak langsung pada Agama tradisional Igbo. Karena landasan yang paling mendasar dari masyarakat Igbo telah terusik, stuktur-struktur lainnya juga terpengaruh. Keadaan yang penuh dengan konflik berkepanjangan dalam masyarakat Igbo membuat para kolonialis dengan mudah dapat masuk kedalam masyarakat Igbo pada berbagai aspek seperti, pendidikan, pemerintahan dan

hukum, sosial dan ekonomi. Agama Kristiani berfungsi sebagai pondasi gerbang pada bidang-bidang yang dipengaruhi para kolonis. Dengan mengikuti agama baru, orang-orang Igbo berangsur-angsur meninggalkan nilai-nilai tradisional mereka dan menunjukkan kepercayaan terhadap kolonialis barat juga nilai-nilai yang mereka bawa.